

ABSTRACT

JULIANA PERMATA MAKMUR

1501010019

THE IMPACT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE ON PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

(xiv + 78 pages; 7 figures; 21 tables; 14 appendices)

This study aims to analyze the impact of Intellectual Capital on financial performance. Intellectual Capital is the form of intangible assets of knowledge-based business. The characteristic of knowledge-based business is to process knowledge in order to create Value Added to the business.

Intellectual Capital comprises of six elements and this research was using three elements namely human capital, structural capital, and relational capital. The value of intellectual capital is measured using Value Added Capital Coefficient (VAIC) model.

The research objects used in this study are pharmaceutical companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2013-2017. This study is a quantitative descriptive research using secondary data in the form of financial statement. The sampling method used was purposive sampling method, with total of 11 population of pharmaceutical companies, the samples gathered were 9 companies. The analysis model used in this study is multiple linear regression model.

The result of this study indicates that Value Added Capital Employed (VACA) has significant negative effect on Return on Asset (ROA), while Structural Capital Value Added (STVA) has significant positive effect on Return on Asset (ROA). Meanwhile, Value Added Human Capital (VAHU) has insignificant negative effect on Return on Asset (ROA). Additionally, Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) are simultaneously influenced on Return on Asset (ROA).

Keywords: Intellectual Capital, Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, Structural Capital Value Added, Value Added Capital Coefficient, Financial Performance

References: 26

ABSTRAK

JULIANA PERMATA MAKMUR

1501010019

DAMPAK MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(xiv + 78 halaman; 7 figur; 21 tabel; 14 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan. Modal Intelektual adalah bentuk aset tidak berwujud dari bisnis berbasis pengetahuan. Karakteristik bisnis berbasis pengetahuan adalah mengolah pengetahuan untuk menciptakan nilai tambah bagi sebuah bisnis.

Modal Intelektual terdiri dari enam elemen dan penelitian ini menggunakan tiga elemen, yaitu modal manusia, modal structural, dan modal relasional. Nilai modal intelektual diukur menggunakan model Value Added Capital Coefficient (VAIC).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2017. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dengan jumlah populasi 11 perusahaan farmasi, sampel yang dikumpulkan adalah 9 perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset (ROA), sedangkan Structural Capital Value Added (STVA) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Sementara itu, Value Added Human Capital (VAHU) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Selain itu, Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) secara simultan dipengaruhi oleh Return on Asset (ROA).

Kata kunci: Modal Intelektual, Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, Structural Capital Value Added, Value Added Capital Coefficient, Kinerja Keuangan

Referensi: 26